

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN BUDAYA ORGANISASI
TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DI STAIN SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

PUTRI NAZILA
NIM. 211897

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

TAHUN 2025



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya
Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 25 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Putri Nazila
NIM. 211897



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh *Whistleblowing System* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Program Studi : Akuntansi Syariah
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juli 2025

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Sekretaris

Fauziah Hanum, S.E, M. Ak
NIDN. 2003099401

Penguji I

M. Azmi, M.E
NIDN. 2006039303

Penguji II

Destia Dwi Putri, M.Sc
NIDN. 2001129402

Bintan, 18 Juli 2025

Ketua STAIN, Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 26 Juni 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Sella Kurnia Sari, M.Sc
NIDN. 2022119101

Pembimbing II

Juni Aziwantoro, S.E., M.M
NIDN. 1018067801



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Akuntansi
Syariah STAIN Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Yang ditulis oleh:

Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Program Studi : Akuntansi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 26 Juni 2025

Pembimbing I

Sella Kurnia Sari, M.Sc
NIDN. 2022119101

Pembimbing II

Juni Aziwantoro, S.E., M.M
NIDN. 1018067801

ABSTRAK

Putri Nazila, 2025, 211897 Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Program Akuntansi Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kecurangan yang terjadi di Indonesia merupakan hal yang sangat dilarang dalam Islam, sehingga diperlukan penelitian di Stain Sultan Abdurrahman yang merupakan satu-satunya kampus Islam negeri di kepulauan riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *whistleblowing system* dan budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27. Data yang digunakan diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada civitas akademika seperti mahasiswa, dosen dan tendik sebagai populasi penelitian. Sehingga untuk menentukan jumlah responden yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 95 responden. Teknik yang digunakan yaitu *random sampling*, dimana responden dipilih secara acak dengan jumlah sampel yang terdiri dari Dosen dan Tendik sebanyak 47 responden, dan Mahasiswa sebanyak 48 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi kepustakaan dan kuesioner.

Penelitian ini didasari oleh teori *planned behavior* dimana teori ini berhubungan secara langsung dengan perilaku seseorang dalam bertindak. Dalam hal ini untuk mencegah terjadinya *fraud* tergantung dengan niat seseorang tersebut, jika seseorang merasa melakukan *fraud* merupakan hal yang berlawanan arah dengan prinsip pada suatu instansi maka ia akan menjauhi tindakan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *whistleblowing system* dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini membuktikan bahwa kerahasiaan identitas pelapor dan jika di dalamnya masih kuat rasa saling percaya, memiliki komitmen, memiliki pribadi yang jujur serta integritas dari pemimpin menjadi faktor penting dalam pencegahan *fraud*. Dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,442 atau 44,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *whistleblowing system* dan budaya organisasi berpengaruh sebesar 44,2% dalam pencegahan *fraud*, sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini

Kata kunci: *Whistleblowing system*, Budaya Organisasi, Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

Putri Nazila, 2025, 211897 The Influence of the Whistleblowing system and Organizational Culture on Fraud Prevention at STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands. Sharia Accounting Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

Fraud occurring in Indonesia is strictly prohibited in Islam, which underscores the need for research at STAIN Sultan Abdurrahman the only Islamic state university in the Riau Islands. This study aims to examine whether the whistleblowing system and organizational culture have an impact on fraud prevention at STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands. A quantitative method is employed using multiple linear regression with SPSS version 27. The data was gathered through questionnaires distributed among the academic community, including students, lecturers, and administrative staff as the research population. To determine the number of required respondents, the Slovin formula was used, resulting in 95 participants. The sampling technique applied was random sampling, with 47 respondents from lecturers and staff, and 48 from students. Data collection was conducted through observation, literature review, and questionnaires.

This research is based on the Theory of Planned Behavior, which is directly related to a person's actions and behavior. In this context, the prevention of fraud depends on an individual's intention. If someone perceives that committing fraud contradicts the principles upheld by an institution, they are more likely to avoid such behavior.

The results of the study indicate that the whistleblowing system and organizational culture variables have a significant effect on fraud prevention. This proves that the confidentiality of the whistleblower's identity, as well as the presence of mutual trust, strong commitment, personal honesty, and leadership integrity, are crucial factors in preventing fraud. The adjusted R-squared value of 0.442, or 44.2%, shows that the whistleblowing system and organizational culture contribute 44.2% to fraud prevention, while the remaining 55.8% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Whistleblowing system, Organizational Culture, Fraud Prevention*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, dan nikmat ilmu, serta atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya untuk menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1. Penulis merupakan Mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang berasal dari Program Studi Akuntansi Syariah. Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis dengan segala hormat dan rendah hati menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan kelancaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Ibu Raja Hesti Hafriza, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi
4. Ibu Sella Kurnia Sari, M.Sc selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Juni Aziwantoro, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang saya hormati, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan berperan aktif dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Ibu Aulia Rahman, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik saya dan Ibu Destia Dwi Putri, M.Sc yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama penulis menempuh studi sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu besar harapan penulis atas kritik dan sarannya dan semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis dan untuk masyarakat umum

Bintan, 24 Juni 2025
Penulis,

Putri Nazila
NIM. 211897

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| MOTTO | xvii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xviii |
| DAFTAR ISI..... | xx |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| D. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| E. Kerangka Teori..... | 17 |
| | |
| BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL | 24 |
| A. Kerangka Teori..... | 24 |
| 1. <i>Whistleblowing system</i> | 24 |
| 2. Budaya Organisasi | 31 |
| 3. Pencegahan <i>Fraud</i> | 34 |
| B. Hipotesis | 38 |
| 1. Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> | 38 |
| 2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> | 39 |
| C. Operasional Variabel | 41 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 43 |
| A. Desain Penelitian | 43 |
| 1. Jenis Penelitian | 43 |
| 2. Lokasi Penelitian..... | 43 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 44 |
| 1. Populasi..... | 44 |
| 2. Sampel | 44 |

| | | |
|-----------------------------|---|-----------|
| C. | Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 1. | Observasi | 45 |
| 2. | Studi Kepustakaan | 45 |
| 3. | Kuisisioner/Angket..... | 45 |
| D. | Teknik Analisis Data | 46 |
| 1. | Uji Instrumen | 47 |
| 2. | Statistik Deskriptif | 47 |
| 3. | Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4. | Uji Hipotesis | 49 |
| BAB IV | PENYAJIAN DAN HASIL PEMBAHASAN | 52 |
| A. | Tinjauan Umum Lokasi | 52 |
| B. | Penyajian Data..... | 56 |
| 1. | Statistik Deskriptif | 56 |
| 2. | Uji Instrumen Penelitian | 57 |
| 3. | Uji Asumsi Klasik..... | 59 |
| 4. | Uji Hipotesis | 62 |
| C. | Analisis Data | 64 |
| 1. | Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> | 64 |
| 2. | Pengaruh Budaya Organisasi | 65 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 67 |
| A. | Kesimpulan..... | 67 |
| B. | Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 69 |
| LAMPIRAN..... | | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Data Jumlah Civitas Akademika STAIN SAR Tahun 2025 | 8 |
| Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| Tabel 2. 1 Operasional Variabel..... | 42 |
| Tabel 3. 1 Item Instrumen Skala Likert | 46 |
| Tabel 4. 1 Data Jumlah Civitas Akademika STAIN SAR Kepri | 53 |
| Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia..... | 54 |
| Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 55 |
| Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Profesi..... | 55 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 56 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Instrumen | 57 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Realibilitas Instrumen..... | 59 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas | 60 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolonieritas | 60 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 61 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t..... | 62 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji F..... | 63 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... | 41 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja STAIN SAR KEPRI..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Angket Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 Hasil Uji T
- Lampiran 11 Hasil Uji F
- Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fraud atau yang kita sering sebut dengan kecurangan merupakan salah satu masalah penting yang harus di basmi di berbagai Negara terutama di Indonesia. Kecurangan yang dilakukan oleh salah satu pihak tentunya dapat mempengaruhi kerugian bagi pihak lainnya dan dapat merusak kepercayaan publik.

Menurut ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) kecurangan terbagi menjadi tiga jenis, yang pertama yaitu penyelewengan aset, yaitu penggelapan, korupsi atau pencurian aset pada instansi. Kedua, *Fraudulent Statement* yaitu pernyataan palsu atau tindakan menutupi kondisi keuangan yang sengaja direkayasa pada laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan, dan yang terakhir *Corruption* (korupsi) yaitu kecurangan yang sulit untuk ditemui dan diberantas dikarenakan dia tidak melakukannya sendiri tetapi bekerjasama antar pihak dengan tujuan yang saling menguntungkan. Kecurangan ini banyak ditemui di Indonesia dikarenakan tidak sesuai hukum yang diberikan dan kurangnya penerapan akan *good governance*.¹

Kecurangan dapat terjadi pada semua lini instansi, baik secara vertikal maupun horizontal. Yaitu dari berbagai instansi pemerintahan, swasta, pendidikan, keuangan, BUMN, dan sebagainya. Sekarang tidak hanya bisa

¹ Kevin Herdiyanto et al., "Whistleblowing System Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung," *Ekono Insentif*, 16.2 (2022), hal. 118–29, doi:10.36787/jei.v16i2.931.

terjadi pada struktur vertikal, namun sedang maraknya juga kecurangan yang terjadi pada struktur horizontal. Contohnya pada instansi pendidikan seperti perguruan tinggi. Hal ini tidak lepas dari lembaga pendidikan yang mengajarkan praktik-praktik sehat dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran. Di dalam lembaga pendidikan, seperti universitas atau perguruan tinggi, terdapat dua unsur yaitu, mahasiswa sebagai penerima layanan dan juga dosen sebagai pengelola dan pemberi layanan di lembaga pendidikan. Pengelola dan pemberi layanan harus menjunjung tinggi asas kejujuran dalam menjalankan tugasnya, sehingga praktik-praktik yang dinilai kurang baik dapat diminimalisir. Perguruan tinggi beberapa tahun terakhir menjadi sorotan karena adanya kecenderungan terjadinya kecurangan.

Tahun 2016 ratusan perwakilan dari 86 universitas di Indonesia turut serta dalam deklarasi antikorupsi di Yogyakarta. Pernyataan itu muncul di antara mereka karena kekhawatiran akan meluasnya korupsi, khususnya di perguruan tinggi. Sebuah lembaga yang dikenal memiliki Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut kini menjadi lahan subur bagi praktik korupsi. Beberapa kelompok bahkan menilai korupsi sebagai kejahatan kerah putih karena dilakukan oleh orang-orang terpelajar.²

Indonesia Corruption Watch telah menerbitkan dua belas pola korupsi yang kerap terjadi di perguruan tinggi . Beberapa pola tersebut antara lain kecurangan yang terjadi pada saat pemilihan rektor. Dalam praktik ini,

² Yuntho emerson. (2016) ‘ Perguruan Tinggi Anti Korupsi ‘. Diakses pada 15 Januari 2025 dari <https://antikorupsi.org/id/article/perguruan-tinggi-antikorupsi>

kecurangan biasanya berbentuk suap untuk memenangkan calon tertentu. Selain itu, pengadaan barang dan jasa merupakan pola atau modus yang paling banyak digunakan.³ Selain pola atau modus di atas, masih banyak pola atau modus lain yang kerap terjadi di perguruan tinggi, antara lain masalah anggaran internal, penjualan aset perguruan tinggi yang hasilnya tidak sampai ke kampus, korupsi dalam penyaluran beasiswa, praktik pungli, membebaskan biaya kuliah, mengeluarkan biaya yang fiktif, salah saji laporan keuangan, serta suap dan mungkin ada pola atau modus lain yang dapat memicu terjadinya kecurangan atau korupsi. Melihat banyaknya pola atau modus kecurangan tersebut, maka diperlukan peran aktif dari seluruh elemen Perguruan Tinggi, dalam hal ini seluruh elemen kampus wajib bertindak sebagai mentor bagi kemajuan kegiatan di Perguruan Tinggi untuk dapat melaporkan apabila terjadi kecurangan atau korupsi di lingkungannya.⁴ Pada *whistleblowing system* ini masih belum banyak instansi yang menerapkannya dikarenakan sistem ini dianggap tidak etis, illegal, dan berpengaruh pada keberlangsungan organisasi. Padahal *whistleblowing system* ini merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan arah, kebijakan, atau melaporkan hal yang mencurigakan dalam pencegahan *fraud*.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan Tahun 2017 diantaranya yaitu penguatan sistem pengendalian dan pengawasan

³ Irfan Muhammad. (2016) ' ICW Temukan 12 Pola Korupsi dikalangan Perguruan Tinggi. Diakses pada 15 januari 2025 dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01266745/icw-temukan-12-pola-korupsi-di-kalangan-perguruan-tinggi-383648?page=all>

⁴ Afuan Fajrian Putra dan Yestias Maharani, "Niat Melakukan Whistleblowing: Persepsi Mahasiswa Diploma Iii Ekonomi," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7.2 (2018), hal. 1, doi:10.30659/jai.7.2.1-11.

internal pada K/L dengan mengoptimalkan *whistleblowing system*, keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.⁵ Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu mewajibkan seluruh instansi pemerintah agar menerapkan *Whistleblowing system* untuk menerapkan wilayah bebas dari korupsi. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2014 mengatakan bahwa *Whistleblowing system* merupakan penguatan dalam pengawasan kecurangan. Pelaporan pelanggaran merupakan wujud dari tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.⁶

Menurut Komite Tata Kelola Nasional dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*), Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*) adalah tindakan pengungkapan pelanggaran atau pengungkapan tindakan yang melanggar hukum seperti perilaku tidak etis atau perilaku yang dapat merugikan organisasi atau pemangku kepentingannya, yang dilakukan oleh karyawannya atau pemimpin kepada pihak ketiga. Para pihak dapat mengambil keputusan atau mengambil tindakan terhadap pelanggaran-pelanggaran tersebut. Orang yang melaporkan pelanggaran adalah pelapor.⁷

Seseorang yang melaporkan segala bentuk pelanggaran dinamakan *whistleblower*, dan menjadi *whistleblower* tidaklah mudah karena harus memikirkan dirinya juga jika seseorang melakukan pelaporan maka sudah pasti

⁵ Nova, T. (2018). Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 6, 189–194.

⁶ Octavia Lhaksmi Pramudyastuti et al., “Pengaruh Penerapan Whistleblowing System terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6.1 (2021), hal. 115, doi:10.23887/jia.v6i1.32335.

⁷ Nova, T. (2018). Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Inovasi dan Bisnis*, 6, 189–194. Hal.6

mendapatkan kompensasi hukuman. Bukan hanya itu sebagian individu akan memandangnya seperti pengkhianat yang melanggar norma loyalitas organisasi, namun ada juga yang memandang sebagai pelindung Perusahaan. Dilihat dari akibatnya sehingga masih banyak oknum yang melakukan *fraud* disebabkan para karyawan takut karena perusahaan yang belum mampu memberikan fasilitas untuk *Whistleblower*.⁸

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pencegahan *fraud* yaitu budaya organisasi. Menurut Hari, budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya didalam organisasi. Budaya organisasi dapat dilakukan sebagai alat manajemen untuk menggapai, efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan etos kerja.⁹ Organisasi yang melakukan segala sesuatu dengan jujur, adil, memiliki etika yang tinggi, transparansi, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab maka akan meminimalisir hingga mencegah terjadinya kecurangan. Budaya organisasi yang kuat sebagai kunci keberhasilan pada suatu Perusahaan. Budaya yang kuat juga bisa menciptakan kebiasaan, perilaku, gaya bahasa, dan membuat organisasi tersebut sehat dan perusahaan menjadi ideologi yang dipatuhi di kehidupan sehari-hari. Dalam budaya organisasi, rasa saling percaya, komitmen dan integritas pemimpin merupakan hal yang penting dalam mencegah terjadinya kecurangan.

⁸ Bagustianto, R. dan N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Melakukan Tindakan Whistleblowing.

⁹ Sulaksono, Hari. (2019). Budaya organisasi dan kinerja. Sleman. Deepublish.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berdiri berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/454/2010 pada tanggal 20 Juli 2010, dimana saat pendirian kampus ini masih berstatus swasta hingga pada tahun 2017 kampus ini sudah beralih statusnya menjadi kampus negeri. STAIN Sultan Abdurrahman ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di kepulauan riau, dimana Islam sangat melarang keras umatnya untuk berbuat curang (*fraud*) dalam kehidupan sehari-hari karena akan terjadi kerusakan dalam tatanan hidup bermasyarakat dan instansi. Macam-macam *fraud* dalam Islam yaitu Tadlis (penipuan), Ghabn (menaikkan harga diatas harga pasaran), Gharar (transaksi yang tidak jelas seperti judi), Khiyanah (curang), Risywah (suap), dan Ihtikar (menimbun/atau mengumpulkan barang agar menjadi langka dan bisa dijual dengan harga yang melambung tinggi). Telah ditegaskan larangan untuk berbuat curang yaitu tentang memakan harta milik orang lain dimana telah tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Muthaffifin/83:1 dan surah Al-Baqarah /2:188 yang berbunyi:

Al-Muthaffifin/83:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝١

“Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)”

Al-Baqarah/2:188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدُلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝١٨٨

“Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para

hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah sangat melarang hamba-Nya untuk melakukan kecurangan, suap, dan lainnya yang dilarang dalam Islam dalam bentuk apapun. Dimana Allah mengancam dengan kata celakalah, sehingga kita dianjurkan untuk menghindari kecurangan agar menjauhi kita dari azab neraka.

Dari ayat al-qur'an diatas, tentunya kampus ini harus menunjukkan perilaku yang baik yang sesuai dalam Islam dan visi dari kampus yaitu unggul keIslaman sehingga menjauhi praktik yang dilarang dalam Islam. Dengan diterapkannya *whistleblowing system* di Stain diharapkan mampu mencegah terjadinya fraud pada lingkungan kampus. Jika kampus terhindar dari *fraud*, ini akan meningkatkan reputasi kampus dimata stakeholder, regulator dan masyarakat umum. Jangan sampai kita yang berada di kampus yang sudah jelas berlandaskan, berpedoman, dengan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, merusak citra kampus atas keserakahan pribadi.

Budaya organisasi di Stain Sultan Abdurrahman ini sesuai dengan visi kampus yaitu unggul keIslaman dan kemelayuan, dimana melayu ini disatukan oleh identitas yang terbagi atas sejarah yang berbeda, kekhasan yang berbeda, suku, dan ras. Melayu sebagai identitas kepulauan riau maka instansi ini mengunggulkan budaya yang ada pada daerah dimana stain terus bergerak maju menuju transformasi menjadi universitas Islam yang berdaya saing di masa depan dengan tetap menjunjung tinggi nilai nilai lokal dan keIslaman.

Tabel 1. 1
Data Jumlah Civitas Akademika STAIN SAR Tahun 2025

| No | Civitas Akademika | Jumlah |
|--------------|-------------------|--------------------|
| 1 | Dosen dan Tendik | 140 orang |
| 2 | Mahasiswa Aktif | 1.602 orang |
| TOTAL | | 1.742 orang |

Sumber: STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2025

Berdasarkan data yang didapatkan dari Stain Sultan Abdurrahman tercatat berjumlah 1.742 orang seluruh civitas akademika pada tahun 2025 yang masih aktif pada kampus ini. Diharapkan upaya dalam penguatan dan pencegahan *fraud* sangat tinggi dengan berani untuk melaporkan kecurangan yang terjadi melalui *whistleblowing system* ini. Dan sejak 2023 STAIN Sultan Abdurrahman telah mengikuti instruksi pemerintah dengan menerapkan *whistleblowing system* serta menerapkan budaya organisasi yg memiliki etika yang tinggi, jujur dan adil.

Hal ini sesuai dengan penelitian Azalia Zafira Baihaqie dan Sofie (2023) yang menyatakan bahwa *Whistleblowing system* berpengaruh positif secara signifikan dalam pencegahan *fraud*,¹⁰ dan penelitian dari Yuni Nurul Hikmah, Magnaz Lestira, dan Pupung Purnamasari (2018) yang menyatakan bahwa *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan *fraud*.¹¹ Oleh karena itu, perlu adanya suatu

¹⁰ Azalia Zafira Baihaqie dan Sofie, "Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud," *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.1 (2023), hal. 1603–12, doi:10.25105/jet.v3i1.16056.

¹¹ Yuni Nurul Hikmah, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Pupung Purnamasari, "Pengaruh Efektivitas Whistleblowing System dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Empat Badan Usaha Milik Negara Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung)," *Prosiding Akuntansi*, 4.2 (2018), hal. 518–23.

sistem untuk mendeteksi penipuan dan pelanggaran hukum untuk meminimalisir kerugian. Setelah diteliti, ternyata ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan, yaitu *whistleblowing system* dan budaya organisasi. Sistem ini merupakan salah satu cara bagi saya untuk mengurangi tingkat penipuan. Kombinasi pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang tepat dan budaya organisasi yang baik serta mendukung integritas dapat membantu mengurangi risiko kecurangan di pemerintahan. Jadi, instansi harus memperhatikan kombinasi kedua konsep tersebut untuk membebaskan organisasi dari kecurangan. Berdasarkan konteks dan maraknya kecurangan di Indonesia dan berhubung pada Perguruan Tinggi peneliti telah menerapkan *whistleblowing system* ini maka peneliti merasa menarik untuk meneliti apakah efektif *whistleblowing system* dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sehingga peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Whistleblowing system* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu;

1. Apakah penerapan *Whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud* di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau?
2. Apakah penerapan Budaya Organisasi yang baik berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud* di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagaimana pada pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Whistleblowing system* terhadap *Fraud* di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap *Fraud* di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah, maka dapat diketahui manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan secara luas tentang efektivitas *whistleblowing system* dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pada Instansi.

b. Praktis

1) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan dalam pentingnya melaporkan apabila ada *fraud* dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat mengetahui pentingnya budaya organisasi untuk mencegah *fraud*.

2) Bagi Instansi

Membantu pihak instansi untuk menciptakan program rancangan untuk mengembangkan instansi yang baik dan tata kelola serta menekankan tingkat *fraud* di Stain Sultan Abdurrahman.

c. Empiris

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris, dan dapat menjadi salah satu referensi ataupun rujukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Whistleblowing system* dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud*.

D. Penelitian Terdahulu

Melakukan penelitian, tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian serta tinjauan atau pembandingan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya dan agar terhindar dari plagiasi atau duplikasi, penulis telah melakukan penelaahan terhadap penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

| Nama Penelitian | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|--|---|--|--|
| Komang Candra Restalini, Anandya, dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2020) | Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> , Budaya Organisasi dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali | X ₁ : <i>Whistleblowing system</i> X ₂ : Budaya Organisasi X ₃ : Moralitas Individu Y : Pencegahan <i>Fraud</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> , budaya organisasi dan moralitas individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> , hal ini menunjukkan semakin tinggi penerapan dari budaya organisasi dan moralitas individu di perusahaan maka semakin tinggi juga upaya dalam pencegahan <i>fraud</i> . | Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, sampel penelitian dan penelitian sebelumnya menambahkan variabel moralitas individu. |
| Zahrotul Wardah, Anita Carolina, dan Anis Wulandari (2022) | Pengaruh <i>Whistleblowing, Internal Control, Leadership</i> dan Budaya Organisasi | X ₁ : <i>Whistleblowing system</i> X ₂ : <i>Internal Control</i> X ₃ : <i>Leadership</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> dan budaya organisasi | Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel penelitian, lokasi penelitian, dan peneliti |

| Nama Penelitian | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|--|--|--|---|
| | terhadap <i>Fraud Prevention</i> | X ₄ : Budaya Organisasi Y : <i>Fraud Prevention</i> | tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>fraud prevention</i> dan konsep teori dari <i>planned behavior</i> tidak dapat didukung dengan penelitian ini dikarenakan anggota organisai masih tidak berani untuk melaporkan kecurangan. Sedangkan <i>internal control</i> dan <i>leadership</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>fraud prevention</i> | sekarang tidak menggunakan variabel internal control dan leadership |
| Yuni Nurul Hikmah, Magnaz Lestira, dan Pupung | Pengaruh Efektivitas Whiistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei | X ₁ : <i>Whistleblowing system</i> X ₂ : Budaya Organisasi Y : Pencegahan <i>Fraud</i> | Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda, serta hasil | Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel dan lokasi penelitian |

| Nama Penelitian | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|---|--|--|---|---|
| Purnamasari (2018) | pada empat BUMN sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung) | | penelitian ini menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> | |
| Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, Utpala Rani, Agustina Pratiwi Nugraheni, dan Gheni Fitri Ariesta Susilo (2021) | Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing system</i> terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator | X ₁ : <i>Whistleblowing system</i> Y : Tindak Kecurangan | Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah tindak kecurangan, hasil pengujian menunjukkan meningkatnya jumlah temuan seiring dengan penerapan <i>whistleblowing</i> ini, dan hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan | Perbedaan penelitian ini terletak pada sampel, karena penelitian ini menggunakan purposive sampling, dan metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi. Serta menambahkan variabel independensi sebagai moderator untuk melihat pengaruh. |

| Nama Penelitian | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|--------------------------------------|---|--|--|--|
| | | | bahwa dugaan awal variabel independensi memperkuat pengaruh <i>whistleblowing system</i> terhadap tindak kecurangan tidak terbukti karena sikap independensi bisa memperlemah hubungan antara <i>whistleblowing system</i> dengan tindak kecurangan. | |
| Azalia Zafira Baihaqie, Sofie (2023) | Pengaruh Audit Internal, <i>Whistleblowing system</i> , dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> | X ₁ : Audit Internal X ₂ : <i>Whistleblowing system</i> X ₃ : Moralitas Individu Y : Pencegahan <i>Fraud</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal dan <i>whistleblowing system</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> | Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin |
| Peby Anlilua dan Sari Rusmita (2023) | Pengaruh <i>Whistleblowing system</i> , Sistem Pengendalian | X ₁ : <i>Whistleblowing system</i> | Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>whistleblowing system</i> | Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian karena |

| Nama Penelitian | Judul | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|-----------------|--|--|--|---|
| | Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> | X_2 : Sistem Pengendalian Internal X_3 : Budaya Organisasi Y : Pencegahan <i>Fraud</i> | <p>tidak berpengaruh dalam pencegahan <i>fraud</i>, dapat dikatakan pekerja belum efektif menerapkan sistem ini dikarenakan masih banyak yang takut untuk mengungkapkan <i>fraud</i> dan malas berurusan secara hukum. Sedangkan sistem pengendalian internal dan budaya organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i></p> | <p>penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dan pada penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan program Warp Partial Least Square (PLS) serta penelitian ini menggunakan tiga variabel.</p> |

E. Kerangka Teori

Perilaku seseorang tergantung pada niat yang dipengaruhi oleh kepribadian bahkan lingkungan. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan ada tiga faktor yang membentuk perilaku seseorang, yaitu sikap terhadap perilaku yang artinya penilaian kinerja individu terhadap perilaku, yang kedua norma subjektif yang artinya persepsi yang terjadi karena pengaruh evaluasi dari orang lain, dan terakhir persepsi kontrol yaitu faktor penghambat atau mendukung seseorang untuk berperilaku.

Theory of planned behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 yang meramalkan pertimbangan perilaku karena dalam berperilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan. *Theory of planned behavior* memiliki keunggulan dibandingkan teori perilaku lainnya, karena teori perilaku yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap kendali atas sesuatu yang akan terjadi akibat perilaku tersebut, lalu membedakan antara perilaku seseorang yang disengaja dan tidak disengaja¹².

Penelitian ini menggunakan teori ini karena seorang individu pasti memiliki tujuan untuk menampilkan perilakunya dan meyakini bahwa perilakunya akan disetujui oleh lingkungan mereka. Saat seseorang memiliki pemikiran, keyakinan, dan sikap yang baik dan meyakini bahwa perilaku yang dilakukannya selama proses *whistleblowing* merupakan sesuatu yang

¹² Zahrotul Wardah, Anita Carolina, dan Anis Wulandari, "Pengaruh Whistleblowing System, Internal Control, Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Fraud Prevention," *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11.2 (2022), hal. 233–47, doi:10.21831/nominal.v11i2.49346.

beritikad baik dan dapat diterima dia akan berperilaku sebagai *whistleblower*.¹³ Dalam pencegahan fraud pun seseorang akan berperilaku tergantung pada niatnya, jika seseorang meyakini bahwa melakukan fraud merupakan hal yang tidak etis dan di dalam organisasi tersebut terciptanya rasa saling percaya, etika tinggi dan terciptanya manajemen yang bertanggungjawab maka tidak akan dilakukannya fraud tersebut..

¹³ Herdiyanto et al., "Whistleblowing System Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung."

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Wahyuddin, dan Hasma Hasma, “Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1.3 (2018), hal. 385–407, doi:10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2096
- Agusnan, S, S Fransiska, K Kevin, dan ..., “Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Freight Express Medan,” *Warta ...*, 14.2 (2020), hal. 194–208 <<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/555%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/viewFile/555/544>>
- Ajzen, Icek., 1991. “The Theory of Planned Behavior”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, Hal: 179 – 211.
- Anandya, Candra Restalini, dan Desak Nyoman Sri Werastuti, “Pengaruh Whistleblowing system, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10.2 (2020), hal. 185, doi:10.23887/jiah.v10i2.25933
- Anggraeni, Nyoria Mersa, Sailawati Sailawati, dan Niken Elok Larasatining Malini, “Pengaruh Whistleblowing system, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14.1 (2021), hal. 85–92, doi:10.35143/jakb.v14i1.4613
- Aprillia, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Kompetensi Auditor, Kesesuaian Kompensasi dan Whistblowing System terhadap Pencegahan Fraud. FEB Usakti.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M. . (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. (Alih bahasa: Herman Wibowo). Penerbit Erlangga.
- Bagustianto, R. dan N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Melakukan Tindakan Whistleblowing
- Baihaqie, Azalia Zafira, dan Sofie, “Pengaruh Audit Internal, Whistleblowing system, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud,” *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3.1 (2023), hal. 1603–12, doi:10.25105/jet.v3i1.16056

- Ghozali, Imam, " Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 21 Update PLS Regresi", Edisi &, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2013
- Gybria (2024) ' Struktur Organisasi '. Diakses pada 25 Juni 2025 dari <https://stainkepri.ac.id/home/tentang>
- Herdianto, Kevin, Fitria Ningrum Sayekti, Sri Suharti, Silvia Damayanti, dan Meisani Febriyani, "Whistleblowing system Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung," Ekono Insentif, 16.2 (2022), hal. 118–29, doi:10.36787/jei.v16i2.931
- Hikmah, Yuni Nurul, Magnaz Lestira Oktaroza, dan Pupung Purnamasari, "Pengaruh Efektivitas Whistleblowing system dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Empat Badan Usaha Milik Negara Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung)," Prosiding Akuntansu, 4.2 (2018), hal. 518–23
- I. G. A. K. Wardana, E. Sujana, and M. A. Wahyuni, "Pengaruh Pengendalian Internal , Whistleblowing System dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan," vol. 1, 2017.
- Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Aksi Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan tahun 2017
- Irfan Muhammad. (2016) ' ICW Temukan 12 Pola Korupsi dikalangan Perguruan Tinggi. Diakses pada 15 januari 2025 dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01266745/icw-temukan-12-pola-korupsi-dikalangan-perguruan-tinggi-383648?page=all>
- KEPKA Nomor 155 Tahun 2022 tentang Pedoman Pedoman Tata Cara Pengelolaan dan Tindaklanjut Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara
- KNKG, "Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System," Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008.
- Nova, T. (2018). Analisis Whistleblowing system dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Fraud. Jurnal Inovasi dan Bisnis, 6, 189–194. Hal.6
- Nugroho, V. O. (2015). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Pagilaran. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Octaviari, Nugroho Vredy, Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenaik Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT Pagilaran, 2015

- Pramudyastuti, Octavia Lhaksmi, Utpala Rani, Agustina Prativi Nugraheni, dan Ghina Fitri Ariesta Susilo, "Pengaruh Penerapan Whistleblowing system terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6.1 (2021), hal. 115, doi:10.23887/jia.v6i1.32335
- Putra, Afuan Fajrian, dan Yestias Maharani, "Niat Melakukan Whistleblowing: Persepsi Mahasiswa Diploma Iii Ekonomi," *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7.2 (2018), hal. 1, doi:10.30659/jai.7.2.1-11
- Qorirah, Nuzul Fajri, dan Efrizal Syofyan, "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Whistleblowing system terhadap Pencegahan Fraud," *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2.1 (2024), hal. 82–96, doi:10.24036/jnka.v2i1.53
- S. Safuan, B. Budiandru, I. Ismartaya (2021) "Fraud dalam Perspektif Islam" Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 5 doi: <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Sari, Nur Indah, dan Jamaluddin Majid, "Peran Whistleblower Dalam Pengelolaan Dana Desa Upaya Mewujudkan Good Village Governance," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII.2 (2021), hal. 194–217, doi:10.24252/jiap.v7i2.26850
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi* (PUSTAKABARUPRESS, 2022)
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 2022.
- Taufik, Taufeni, dan Azwir Nasir, "the Influence of Village Aparature Competence, Internal Control System and Whistleblowing system on Fraud Prevention in Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study in Villages in Bengkalis District)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4.3 (2020), hal. 227–37
<<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban
- Wahyuni, E. S. dan Nova, T. (2019) "Analisis Whistleblowing System dan Kompetensi Aparatur terhadap Pencegahan Fraud," *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), hal. 189. doi: 10.35314/inovbiz.v6i2.867.
- Wardah, Zahrotul, Anita Carolina, dan Anis Wulandari, "Pengaruh Whistleblowing system, Internal Control, Leadership dan Budaya Organisasi terhadap Fraud


Prevention,” *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11.2 (2022), hal. 233–47, doi:10.21831/nominal.v11i2.49346

Yuntho emerson. (2016) ‘ Perguruan Tinggi Anti Korupsi ‘. Diakses pada 15 Januari 2025 dari <https://antikorupsi.org/id/article/ Perguruan-Tinggi-Antikorupsi>

Zelmiyanti, Riri dan Anita, Lili. Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intervnal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol.8, November 2015. 67-76 2012

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing


KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR : B- 327 /Sti.20/1.2/PP.00.9/03/2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau membuat dan Menyelesaikan skripsi/Tugas Akhir, maka perlu ditetapkan Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk menjadi Pembimbing

Mengingat : 1. Undang – undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 178/PMK.05/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 59 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Statuta STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/5299 Tahun 2018 Tentang Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

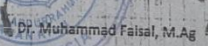
PERTAMA : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir, sebagai berikut :

| NO | Nama | NIDN | Pangkat | Keterangan |
|----|--------------------------|------------|-----------------------------|---------------|
| 1 | Sella Kurniasari, M.Sc | 2022119101 | Penata Tk. I (III/d)/Lektor | Pembimbing I |
| 2 | Juni Aziwanto, S.E., M.M | 1018067801 | X/Asisten Ahli | Pembimbing II |

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa :
Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Prodi : Akuntansi Syariah


KEDUA : **Judul Skripsi** : Pengaruh Whistleblowing System Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bintan
Pada Tanggal : 20 Maret 2025
Ketua

Dr. Muhammad Faisal, M.Ag

Tembusan ini disampaikan kepada :
1. Wakil Ketua I
2. Kabag. AUAK
3. Kasubag Layanan Akademik
4. Kepala Prodi
5. Kepala UTI-PD
6. Dosen Pembimbing
7. Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran 2: Kartu Bimbingan 1









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
 Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
 Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
 Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Putri Nazila
 NIM : 211897
 PRODI : Akuntansi Syariah
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Whistleblowing System Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

DOSEN PEMBIMBING I : Sella Kurniasari, M.Sc
 NIDN : 2022119101

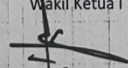
| NO. | HARI / TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | TANDATANGAN DOSEN PEMBIMBING I |
|-----|------------------------|---|---|
| 1 | Selasa / 15 April 2025 | Rancu' Proposal Skripsi |  |
| 2 | Rabu / 28 Mei 2025 | Bab 2 (Operasional Karakter) dan Bab III |  |
| 3 | Senin / 02 Juni 2025 | Konsultasi kuesioner Penelitian |  |
| 4 | Selasa / 24 Juni 2025 | Bab IV (Peraturan Akadik Data) |  |
| 5 | Rabu / 25 Juni 2025 | Bab IV (Tinjauan Umum Lokasi), Bab V, Abstrak |  |
| 6 | Kamis / 26 Juni 2025 | ACC |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Catatan :

- Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan bimbingan.
- Kartu Bimbingan di tandatangani oleh KA.Prodi dan Wakil Ketua I setelah disetujui / Acc Pembimbing untuk mengikuti Ujian Skripsi

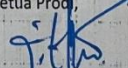
Bintan, Maret 2025

Mengetahui:
Wakil Ketua I



Aris Bintania, M.Ag
NIDN. 2023077501

Ketua Prodi,



Raja Hesti Hafiza, M.M
NIDN. 2127018901

Lampiran 3: Kartu Bimbingan 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Putri Nazila
NIM : 211897
PRODI : Akuntansi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Whistleblowing System Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

DOSEN PEMBIMBING II : Juni Aziwantoro, S.E., M.M

NIDN : 1018067801

| NO. | HARI / TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | TANDATANGAN DOSEN PEMBIMBING II |
|-----|---------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
| 1 | Selasa / 15 Apr 25 | Pemilihan Sk & Revisi Proposal | |
| 2 | Ramis / 29 Mei 25 | Bab I Latar belakang | |
| 3 | Selasa / 03 Juni 25 | Konultasi kuesioner penelitian | |
| 4 | Jumat / 20 Juni 25 | Bab IV Kesimpulan dan Analisis Data | |
| 5 | Rabu / 25 Juni 25 | ACC | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Catatan :

1. Mahasiswa wajib membawa Kartu Bimbingan Skripsi setiap kali melakukan bimbingan.
2. Kartu Bimbingan di tandatangi oleh KA.Prodi dan Wakil Ketua I setelah disetujui / Acc Pembimbing untuk mengikuti Ujian Skripsi

Bintan, Maret 2025

Mengetahui:
Wakil Ketua I

Aris Bintania, M.Ag
NIDN. 2023077501

Ketua Prodi,

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

Nomor : B-829 /Sti.20/1.2/PP.00.9/4/2025 (April 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Whistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud pada Stain Sultan Abdurrahman Kepri"** diperlukan penelitian oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Putri Nazila
NIM : 211897
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Plantar 2, Ir. Pasar Inpres No.58 C Tanjungpinang

Untuk mengadakan penelitian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan metode pengumpulan data: Observasi, Dokumentasi, Tes Tulis, Angket dan Wawancara. Dimulai pada tanggal 15 April 2025 s/d 31 Juli 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

a.n. Ketua,

Wakil Ketua I

Aris Bintania, M.Ag.
NIP. 197507232000031001

Tembusan Yth :
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepri

Lampiran 5: Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

Nomor : B-917/Sti.20/1.2/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian

05 Mei 2025

Kepada Yth:
Putri Nazira
di_
Tempat

Dengan hormat, Berdasarkan Surat Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Nomor : B-829/Sti.20/1.2/PP.00.9/04/2025 Hal sebagaimana diatas, Tanggal 15 April 2025. Menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Putri Nazila
Nim : 211897
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Plantar 2, Ir. Pasar Inpres No. 58 C Tanjungpinang

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memberi Izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berjudul "*Pengaruh Whistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Fraud pada Stain Sultan Abdurrahman Kepri*". Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Ketua
Ka.Bag AUAK
ub
Ka.Subbag Layanan Akademik





Dwi Afransyah, S.Pd.I

Tembusan :

1. Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepri
2. Kabag AUAK

Lampiran 6: Surat Rekom Plagiat Program Studi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
Kampus: Jl. Lintas Barat KM 19, Ceruk Ijuk, Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax: 0771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id
Email: aks@stainkepri.ac.id 

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-052/Sti.20/3.4/OT.01.3/06/2025

Berdasarkan hasil cek *Strike Plagiarism* skripsi oleh Tim Plagiasi Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

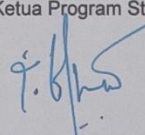
Nama : Putri Nazila

Judul Skripsi : Pengaruh *Whistleblowing System* dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud* pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Tanggal Cek Plagiasi : 26 Juni 2025

Hasil Cek Plagiasi : 22,94%

Bintan, 30 Juni 2025.
Hormat kami,
a.n. Ketua
Ketua Program Studi-Akuntansi Syariah


Raja Hesti Hafriza, M.M.
NIP. 19890127 201903 2 017

Lampiran 7: Bukti Plagiasi

Similarity Report

Metadata

Name of the organization
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
 Title
PUTRI NAZILA
 Author(s) Coordinator
Prodi AKSDestia Dwi Putri
 Organizational unit
Prodi AKS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

| | | |
|----------------------------------|---|-----|
| Characters from another alphabet |  | 3 |
| Spreads |  | 0 |
| Micro spaces |  | 2 |
| Hidden characters |  | 0 |
| Paraphrases (SmartMarks) |  | 208 |

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

| The 10 longest fragments | | Color of the text |
|--------------------------|---|---------------------------------------|
| NO | TITLE OR SOURCE URL (DATABASE) | NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS) |
| 1 | https://simdos.unsi.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5f0221d2b0bb7ced1d61798fab7f4ad3.pdf | 57 0.50 % |
| 2 | http://repository.uin-sibautdn.ac.id/24080/190400118008%20ASTRINA.pdf | 46 0.40 % |
| 3 | https://www.detik.com/hikmah/kbazanah/ti-6777572/dosa-ini-diali-tepat-jarangan-mengambil-hak-orang-lain | 40 0.35 % |
| 4 | http://repository.unp.edu/118502/4/S_MBS_1905253_Chapter3.pdf | 36 0.32 % |

Lampiran 8: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kuisisioner Pengaruh *Whistleblowing system*, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nazila

Nim : 211897

Program Studi : Akuntansi Syariah S1

Perguruan Tinggi : STAIN SAR KEPULAUAN RIAU

bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Whistleblowing system*, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan *Fraud* di Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau**"

Untuk itu, saya sangat mengharapkan dan memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerjanya.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dipublikasikan sehingga kerahasiaan data responden tetap dijaga dan tidak memberikan konsekuensi apapun terhadap penilaian kinerja Bapak/Ibu/Sdr/i. aMaka dari itu, saya mohon dengan sangat agar Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan respon kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, bebas dan tanpa beban sesuai dengan pendapat, perasaan, dan pengalaman yang Bapak/Ibu/Sdr/i rasakan, Karena kesuksesan penelitian ini berdasarkan dari pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i.

Atas kerjasamanya yang baik dan kesungguhan serta meluangkan waktu Bapak/Ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Putri Nazila
NIM. 211897

ISILAH PERTANYAAN DIBAWAH INI SECARA BAIK DAN BENAR!

Jenis Kelamin:

Laki-laki
Perempuan

Profesi:

Dosen
Tendik

Usia:

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Mohon dengan hormat, bantuan, dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
- Berikan tanda centang (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
- Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

- **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Whistleblowing merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa karyawan untuk melaporkan kecurangan yang terjadi dalam suatu organisasi, baik yang dilakukan oleh instansi maupun atasannya kepada pihak lain. Yaitu tindakan pengungkapan pelanggaran atau pengungkapan tindakan yang melanggar hukum seperti perilaku tidak etis atau perilaku yang dapat merugikan organisasi atau pemangku kepentingannya, yang dilakukan oleh seluruh civitas kampus. Sistem ini memiliki tujuan untuk mengungkap kecurangan atau pelanggaran yang dapat merugikan organisasi serta mencegah terjadinya *fraud*. Pihak yang melaporkan kecurangan atau pelanggaran disebut dengan *whistleblower*.

1. Saya bersedia menyatakan komitmen untuk melaksanakan *Whistleblowing system* dan berpartisipasi aktif untuk ikut melaporkan bila menemukan adanya pelanggaran dan kecurangan.
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Saya akan melaporkan rekan saya yang melakukan kecurangan, yang berbentuk materiil maupun non materiil
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Saya akan melakukan tindakan *whistleblowing* karena pemahaman moral saya secara umum
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Pengelolaan *Whistleblowing system* kampus dikelola oleh petugas khusus yang independen
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju

- Sangat Setuju
5. Laporan pelanggaran yang saya laporkan harus dilakukan investigasi lebih lanjut terlebih dahulu
- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
6. Evaluasi dan perbaikan harus senantiasa dilakukan instansi untuk meningkatkan efektivitas *Whistleblowing system*
- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
7. Pimpinan di lingkungan kampus saya juga telah ikut terlibat dalam penerapan *Whistleblowing system*
- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
8. Saya tidak takut untuk melaporkan pelanggaran atau kecurangan yg terjadi di lingkungan kampus karena ada kebijakan perlindungan pelapor/*whistleblower*
- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju
9. Saya lebih mudah dalam melaporkan tindak pelanggaran karena tersedianya saluran khusus untuk melaporkan pelanggaran yaitu *whistleblowing system*
- Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

- **BUDAYA ORGANISASI**

Salah satu alat manajemen untuk mencapai efisiensi, efektivitas, produktivitas dan etika kerja dalam suatu perusahaan adalah budaya organisasi. Dengan budaya kejujuran dan etika yang tinggi, kecurangan dapat dicegah agar tidak terjadi di dalam organisasi. Kecurangan bisa terjadi pada lingkungan kerja yang integritasnya lemah, tidak kuatnya pengendalian, mendapatkan tekanan besar, bahkan kehilangan akuntabilitas dari beberapa faktor tersebut tidak dapat dipredikassi bahwa seseorang tidak akan melakukan kecurangan. Maka dari itu diperlukannya peningkatan budaya organisasi di seluruh instansi karena itu merupakan budaya perusahaan juga untuk merangkul karyawan dan saling kenal lebih dalam agar terhindarnya praktik *Fraud* dalam organisasi.

1. Saya telah diberikan kesempatan berinisiatif dan berinovasi serta memberikan ide kreatif untuk kemajuan instansi
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Setiap proses perencanaan yang akan dilakukan pasti melalui langkah-langkah strategis dan disertai dengan penetapan waktu yg telah disepakati
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Dosen/Tendik pada lingkungan kampus memiliki komitmen yang kuat dari pimpinan untuk mengontrol dan memantau pencapaian untuk mencapai visi, misi dan tujuan kampus
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Sebagai dosen/tendik saya telah menyampaikan hasil kinerja yang sesungguhnya kepada atasan
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral

- Setuju
- Sangat Setuju

5. Pimpinan telah memberikan petunjuk kerja yang jelas kepada para dosen/tendik yang baru bergabung

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

6. Perubahan segala sesuatu kebijakan di kampus, ditentukan berdasarkan surat keputusan dari pimpinan

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

7. Dosen/tendik yang berprestasi akan selalu mendapatkan posisi jabatan yang baik secara objektif, tanpa adanya konflik kepentingan

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

8. Kampus telah membangun budaya organisasi yang jujur, adil, terbuka, disiplin, konsisten serta tanggung jawab

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

- **PENCEGAHAN FRAUD**

Fraud dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak jujur dan melanggar hukum yang memiliki konsekuensi yang serius. Seperti penggelapan dana, pencurian, salah saji pada laporan keuangan, korupsi, kolusi, penyuapan, nepotisme, dan penyelewengan jabatan dan lain-lain. Pencegahan ini dilakukan agar pelanggaran tidak terjadi pada instansi, supaya terwujudnya cita-cita dari instansi tersebut dan membuat reputasi instansi menjadi lebih baik. Salah satu cara pencegahan fraud yaitu memperkecil peluang untuk seseorang melakukan kecurangan

1. Menerapkan sistem penghargaan terhadap hasil kerja, dengan memberikan kesempatan yang sama untuk semua dosen/tendik, agar tindak kecurangan bisa dikurangi
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
2. Kampus perlu melakukan pelatihan kewaspadaan terhadap kecurangan
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
3. Memberikan sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
4. Kampus telah memberlakukan aturan perilaku untuk membangun budaya jujur dan keterbukaan anggota di dalam instansi
 - Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

5. Kampus telah mengimplementasikan program pengendalian anti *fraud* untuk mengarahkan tindakan kepada seluruh warga kampus untuk pencegahan *fraud*
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
6. Kampus telah memiliki sikap tanggap terhadap segala sesuatu apabila terjadi pelanggaran
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
7. Nilai-nilai yang dianut oleh kampus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung warga kampus untuk mengarahkan tindakan mereka untuk mencegah terjadinya kecurangan
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Lampiran 9 : Hasil Angket Responden

a. Variabel *Whistleblowing system* (X1)

| WHISTLEBLOWING SYSTEM (X1) | | | | | | | | | |
|----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | TOTAL |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 34 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 42 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 39 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 39 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 42 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| | | | | | | | | | 3690 |

b. Variabel Budaya Organisasi (X2)

| BUDAYA ORGANISASI (X2) | | | | | | | | |
|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | TOTAL |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 30 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 32 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 33 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 36 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 37 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 31 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 35 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| | | | | | | | | 3252 |

c. Variabel Pencegahan *Fraud* (Y)

| BUDAYA ORGANISASI (X2) | | | | | | | |
|------------------------|----|----|----|----|----|----|-------|
| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | TOTAL |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 29 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| | | | | | | | 2862 |

Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas

Variabel *Whistleblowing system* (X1)

Correlations

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1 |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X1.1 Pearson | 1 | .385* | .441* | .349* | .459* | .342* | .013 | .362* | .071 | .661** |
| Correlation | | * | * | * | * | * | | * | | |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .001 | .000 | .001 | .899 | .000 | .495 | .000 |
| N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.2 Pearson | .385* | 1 | .410* | .176 | .215* | .320* | .061 | .418* | .181 | .619** |
| Correlation | * | | * | | | * | | * | | |
| Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .087 | .036 | .002 | .559 | .000 | .079 | .000 |
| N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.3 Pearson | .441* | .410* | 1 | .139 | .276* | .259* | -.001 | .218* | .173 | .568** |
| Correlation | * | * | | | * | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .180 | .007 | .011 | .990 | .034 | .093 | .000 |
| N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.4 Pearson | .349* | .176 | .139 | 1 | .366* | .211* | .057 | .380* | .298* | .591** |
| Correlation | * | | | | * | | | * | * | |
| Sig. (2-tailed) | .001 | .087 | .180 | | .000 | .040 | .582 | .000 | .003 | .000 |
| N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.5 Pearson | .459* | .215* | .276* | .366* | 1 | .413* | .021 | .197 | .174 | .606** |
| Correlation | * | | * | * | | * | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|------|-----------------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X2.5 | Pearson | .306* | .579** | .321* | .264* | 1 | -.009 | .249* | .271** | .615** |
| | Correlation | * | | * | * | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .002 | .010 | | .928 | .015 | .008 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2.6 | Pearson | .220* | .158 | .285* | .075 | -.009 | 1 | .397** | .054 | .476** |
| | Correlation | | | * | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .127 | .005 | .467 | .928 | | .000 | .606 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2.7 | Pearson | .321* | .122 | .263* | .032 | .249* | .397* | 1 | .355** | .587** |
| | Correlation | * | | * | | | * | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .239 | .010 | .761 | .015 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2.8 | Pearson | .274* | .311** | .308* | .091 | .271** | .054 | .355** | 1 | .563** |
| | Correlation | * | | * | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .007 | .002 | .002 | .381 | .008 | .606 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2 | Pearson | .553* | .679** | .708* | .511* | .615** | .476* | .587** | .563** | 1 |
| | Correlation | * | | * | * | | * | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pencegahan Fraud (Y)

Correlations

| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y |
|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.1 | Pearson | 1 | .297** | .155 | .268** | .257* | .183 | .315** | .558** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 | .135 | .009 | .012 | .076 | .002 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.2 | Pearson | .297** | 1 | .518** | .267** | .225* | .106 | .267** | .572** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | | .000 | .009 | .029 | .307 | .009 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.3 | Pearson | .155 | .518** | 1 | .147 | .088 | .189 | .156 | .472** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .135 | .000 | | .155 | .397 | .067 | .131 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.4 | Pearson | .268** | .267** | .147 | 1 | .639** | .538** | .469** | .745** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .009 | .155 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.5 | Pearson | .257* | .225* | .088 | .639** | 1 | .598** | .509** | .748** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .029 | .397 | .000 | | .000 | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.6 | Pearson | .183 | .106 | .189 | .538** | .598** | 1 | .551** | .707** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .076 | .307 | .067 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.7 | Pearson | .315** | .267** | .156 | .469** | .509** | .551** | 1 | .720** |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .009 | .131 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y | Pearson | .558** | .572** | .472** | .745** | .748** | .707** | .720** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 : Hasil Uji Realibilitas

Variabel *Whistleblowing system* (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737 | 10 |

Variabel Budaya Organisasi (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .741 | 9 |

Variabel Pencegahan Fraud (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .760 | 8 |

Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N Statistic | Range Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Mean Statistic | Std. Deviation Statistic |
|-----------------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------|--------------------------------|
| X1 | 95 | 13 | 32 | 45 | 38.84 | 2.940 |
| X2 | 95 | 11 | 29 | 40 | 34.23 | 2.623 |
| Y | 95 | 10 | 25 | 35 | 30.13 | 2.548 |
| Valid N (listwise) | 95 | | | | | |

Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 95 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.88270605 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 | |
| | Positive | .084 | |
| | Negative | -.070 | |
| Test Statistic | | .084 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .099 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .102 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .094 |
| | | Upper Bound | .109 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Lampiran 14 : Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.877 | 2.894 | | | 1.685 | .095 | | |
| | X1 | .313 | .083 | .361 | | 3.769 | .000 | .648 | 1.544 |
| | X2 | .383 | .093 | .394 | | 4.116 | .000 | .648 | 1.544 |

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 15 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized | | Standardized | | Sig. |
|-------|------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | -1.670 | 1.872 | | -.892 | .375 |
| | X1 | .052 | .054 | .124 | .972 | .334 |
| | X2 | .031 | .060 | .066 | .513 | .609 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 16 : Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized | | Standardized | | Sig. |
|-------|------------|----------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 4.877 | 2.894 | | 1.685 | .095 |
| | X1 | .313 | .083 | .361 | 3.769 | .001 |
| | X2 | .383 | .093 | .394 | 4.116 | .001 |

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17 : Hasil Uji F**ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 277.293 | 2 | 138.647 | 38.283 | .001 ^b |
| | Residual | 333.191 | 92 | 3.622 | | |
| | Total | 610.484 | 94 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 18 : Hasil Uji Koefisien Determinan**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .674 ^a | .454 | .442 | 1.903 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 19 : Spanduk Whistleblowing System di STAIN



WBS

**WHISTLE
BLOWING
SYSTEM**



**Lapor Pelanggaran
Gratifikasi !!**

- **Barang & Jasa**
- **Pelayanan Mahasiswa**



+628117711591

stainkepri.ac.id

Stain Kepri

Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Nazila
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 04 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Plantar 2, No.58 C
No. Hp : 085278170266



Riwayat Pendidikan

1. TK AL-HIKMAH : Tahun 2008-2009
2. SD Negeri 002 Tanjungpinang Barat : Tahun 2009-2015
3. SMP Negeri 1 Tanjungpinang : Tahun 2015-2018
4. MA Negeri Tanjungpinang : Tahun 2018-2021

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah : Periode 2021-2024
2. Bendahara Umum Senat Mahasiswa STAIN SAR : Periode 2023
3. Bendahara Umum Senat Mahasiswa STAIN SAR : Periode 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Putri Nazila